

BAB VI

PENUTUP

6.1. Kesimpulan

Berdasarkan pembahasan sebelumnya dan setelah melakukan uji empiris mengenai Analisis Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Permintaan Uang Kartal di Indonesia, maka dapat diambil kesimpulan sebagai berikut:

1. Perkembangan permintaan uang kartal di Indonesia dari tahun 2010 sampai dengan tahun 2015 mengalami kenaikan dan penurunan dimana permintaan uang kartal tertinggi terjadi pada tahun 2015 triwulan ke empat sebesar 469379,46 miliar rupiah dan permintaan terendah pada tahun 2010 triwulan pertama sebesar 205083,05 miliar rupiah.
2. Dilihat dari uji statistik yaitu melalui uji t bahwa kurs atau nilai tukar rupiah Indonesia terhadap dollar Amerika Serikat dan permintaan uang tahun sebelumnya signifikan karena nilai probabilitas yang di hasilkan lebih kecil dari 0,05 dan secara berturut-turut probabilitas dari variabel kurs sebesar 0,0320 dan nilai probabilitas dari permintaan uang kartal tahun sebelumnya sebesar 0,0003. Selanjutnya tingkat suku bunga dan indeks harga konsumen tidak signifikan karena nilai probabilitasnya besar dari 0,05 yaitu secara berturut untuk variabel tingkat suku bunga 0,7686 dan variabel indeks harga Konsumen sebesar 0,1386
3. Berdasarkan pengujian *Partial Adjustment Model (PAM)* nilai koefisien determinasi R^2 sebesar 0.929147 yang berarti pada derajat kepercayaan 95% sebesar 92,92147% permintaan uang kartal dipengaruhi oleh tingkat

suku bunga, nilai tukar rupiah terhadap dollar Amerika Serikat, indeks harga konsumen dan permintaan uang kartal tahun sebelumnya. Sedangkan sisanya sebesar 7,0853% dipengaruhi oleh variabel atau faktor lainnya yang tidak diteliti dalam penelitian ini.

4. Berdasarkan hasil penelitian yang dilakukan bahwa dalam jangka pendek tingkat suku bunga berpengaruh negatif dan tidak signifikan terhadap permintaan uang kartal di Indonesia dan dalam jangka panjang variabel tingkat suku bunga berpengaruh negatif terhadap permintaan uang kartal di Indonesia.
5. Berdasarkan hasil penelitian dari penelitian yang dilakukan bahwa variabel kurs atau nilai tukar rupiah Indonesia terhadap dollar Amerika Serikat bahwa variabel ini berpengaruh positif dan signifikan terhadap permintaan uang kartal di Indonesia dan dalam jangka panjang variabel nilai tukar (kurs) berpengaruh positif terhadap permintaan uang kartal di Indonesia.
6. Berdasarkan hasil penelitian yang dilakukan bahwa indeks harga konsumen (IHK) berpengaruh positif dan tidak signifikan terhadap permintaan uang kartal di Indonesia dan dalam jangka panjang variabel Indeks Harga Konsumen (IHK) berpengaruh positif terhadap permintaan uang kartal di Indonesia.
7. Berdasarkan hasil penelitian yang dilakukan bahwa variabel permintaan uang kartal tahun sebelumnya ini berpengaruh positif dan signifikan terhadap uang kartal di Indonesia dan dalam jangka panjang variabel permintaan uang kartal tahun sebelumnya tidak mempengaruhi permintaan uang kartal di Indonesia.

8. Berdasarkan hasil penelitian yang di lakukan yaitu dengan cara membandingkan nilai koefisien dari masing- masing variabel dapat di ambil kesimpulan bahwa variabel yang mempunyai pengaruh paling dominan terhadap permintaan uang kartal di Indonesia adalah permintaan uang kartal tahun sebelumnya dan variabel lain di luar variabel permintaan uang kartal tahun sebelumnya yang memiliki pengaruh dominan terhadap besarnya permintaan uang kartal di indonesia adalah nilai tukar rupiah terhadap mata uang dollar Amerika Serikat.

6.2. Saran

Berdasarkan kesimpulan diatas, maka dapat diajukan saran sebagai berikut:

1. Kepada pemerintah sebagai pengambil keputusan dan kebijakan di sarankan agar lebih memperhatikan sektor-sektor moneter yang ada di Indonesia terutama dalam hal permintaan uang kartal. Hal ini perlu di lakukan agar permintaan uang kartal dapat berpengaruh positif terhadap kesejahteraan Indonesia. Karena itu di harapkan kepada pemerintah untuk mengatur hal-hal yang berkaitan dengan permintaan uang kartal di Indonesia.
2. Kepada lembaga yang terkait dalam kebijakan moneter diharapkan agar lebih memperhatikan hal-hal yang berkaitan dengan permintaan uang kartal, agar permintaan uang kartal tidak harus menjadi hal yang nantinya akan mengancam perekonomian Indonesia.

3. Kepada peneliti selanjutnya diharapkan agar lebih memperdalam teori tentang permintaan uang terutama permintaan uang kartal, agar nantinya dapat melengkapi kekurangan-kekurangan dalam penelitian ini.

